

## 6. Hubungan antara Injil dan Hukum Taurat (The Gospel and the Law)

---

### 1. Pendahuluan: Mengapa topik ini penting?

- 1) Pemahaman yang benar tentang hubungan Injil dan Hukum Taurat adalah inti dari teologi Kristen.
  - 2) Paulus menekankan peran Hukum Taurat dan keunggulan Injil dalam surat Galatia dan Roma.
  - 3) Kesalahpahaman terhadap Injil dapat menyebabkan legalisme atau antinomianisme.
- 

### 2. Fungsi Hukum Taurat (Functions of the Law)

| Fungsi                     | Penjelasan                                                      | Ayat Alkitab |
|----------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------------|
| 1. Menyatakan dosa         | Hukum membuat manusia sadar akan dosanya (Rm. 3:20)             | Roma 3:20    |
| 2. Menghukum               | Hukum menunjukkan keadilan Allah dan menghukum pelanggaran      | Galatia 2:16 |
| 3. Penuntun kepada Kristus | "Hukum menjadi penuntun kita sampai Kristus datang" (Gal. 3:24) | Galatia 3:24 |

---

### 3. Fungsi Injil (Functions of the Gospel)

| Fungsi                  | Penjelasan                                                                    | Ayat Alkitab    |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1. Kuasa keselamatan    | Injil adalah kuasa Allah yang menyelamatkan (Rm. 1:16)                        | Roma 1:16       |
| 2. Pembetulan oleh iman | Manusia dibenarkan bukan oleh perbuatan hukum tetapi oleh iman (Rm. 3:28)     | Roma 3:28       |
| 3. Hidup baru oleh Roh  | Injil membawa kelahiran baru dan hidup dipimpin oleh Roh Kudus (Gal. 5:16-25) | Galatia 5:16-25 |

---

### 4. Hubungan Teologis antara Hukum dan Injil

| Aspek   | Hukum Taurat                      | Injil                                    |
|---------|-----------------------------------|------------------------------------------|
| Tujuan  | Menyatakan dosa                   | Menyelesaikan dosa                       |
| Fungsi  | Menghukum, menuntun               | Menyelamatkan, membebaskan               |
| Hasil   | Menyatakan ketidakmampuan manusia | Menyatakan kasih karunia dan kuasa Allah |
| Sasaran | Semua manusia                     | Mereka yang percaya                      |
| Fokus   | Standar perbuatan                 | Iman dan kasih karunia                   |

---

### 5. Kesalahpahaman dan Koreksi

- 1) Legalisme (Hukumisme)
  - 2) Berusaha mendapatkan keselamatan melalui perbuatan hukum
  - 3) Injil didasarkan pada kasih karunia, bukan usaha manusia Antinomianisme (Tanpa hukum)
  - 4) Mengabaikan hukum dengan alasan kasih karunia
  - 5) Kasih karunia sejati menuntun pada hidup yang kudus
- 

### 6. Kesimpulan

- 1) Hukum menunjukkan kebutuhan akan Injil, Injil memberikan keselamatan

yang hukum tidak dapat berikan

- 2) Dalam Injil, hukum digenapi (Rm. 8:4); kita hidup oleh Roh dan menghasilkan buah kebenaran
- 3) Orang percaya tidak berada di bawah hukum, tetapi di bawah kasih karunia (Rm. 6:14)

---

Ayat Kunci (Key Scriptures)

- 1) Roma 3:20, 28
- 2) Galatia 2:16, 3:24
- 3) Roma 8:1–4
- 4) Galatia 5:16–18
- 5) Roma 6:14